

**ANALISIS EFEKTIVITAS MODAL KERJA
DALAM MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS
PADA PT. SYUHADA BERSAUDARA KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh : Fadli Rahman

Email : fadlirahman764@gmail.com

Dosen Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Kampus Bina Widya

Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63279

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effectiveness of working capital in improving liquidity and profitability in PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu. In this study using quantitative descriptive data types, the data sources used are primary data obtained through interviews, and secondary data using financial statement data of PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu for the 2016-2020 period and other data related to research material, and using ratio analysis.

The results of this study are as follows: First, the effectiveness of working capital on the liquidity ratio with indicators of the current ratio and cash ratio is in the good category although there is a decrease and increase in value in each period. Second, the effectiveness of working capital on profitability ratios with indicators of net profit margin, return on investment and return on equity are in the poor category. The low value of profitability ratios in NPM, ROI and ROE was caused by an increase in total assets and high expenses, while product sales experienced fluctuating developments.

Keywords : Working Capital, Liquidity and Profitability

Pendahuluan

Latar Belakang

Pada masa globalisasi seperti sekarang ini dunia bisnis berkembang sangat pesat, setiap pelaku usaha dituntut untuk terus memperbaiki kinerja dan mengembangkan berbagai strategi serta kebijakan dalam mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mampu bersaing dan bertahan dalam situasi tersebut. PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu merupakan badan usaha milik swasta yang bergerak dibidang dan kontraktor, stone crusher (batu pecah), batching plant (beton ready mix) dan asphalt mixing plant (unit campuran aspal). Sebagai badan usaha milik swasta pengelolaan modal kerja ditekankan dengan seefektif dan seefisien mungkin agar perusahaan bisa menghasilkan laba yang maksimal agar bisa meningkatkan nilai likuiditas dan profitabilitas.

Modal kerja yang cukup akan berpotensi dalam melancarkan proses produksi dan menambah laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan terhindar dari masalah likuiditas atau kesulitan dalam memenuhi kewajiban. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam menilai seberapa *likuid* perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat ditagih (Kasmir, 2016). Pengelolaan modal kerja secara efektif dan efisien juga memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sugiyarso dan Winarni, 2005). Nilai profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan secara langsung akan menentukan nilai dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan maka semakin baik, hal ini menandakan bahwa perusahaan

memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola modal kerja yang dimiliki.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif memiliki peranan yang begitu penting dalam menjaga perusahaan dari masalah likuiditas serta menjadi instrumen dalam menghasilkan laba bersih sehingga bisa meningkatkan likuiditas dan profitabilitas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan modal kerja yang efektif dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengelolaan modal kerja pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat likuiditas pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis profitabilitas pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas modal kerja dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu.

Kerangka Teori

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Muhardi (2013), laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Yang mana laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah dalam kondisi sehat atau sebaliknya.

Modal Kerja

A. Definisi Modal Kerja

Syamsuddin (2011) modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Jika aktiva lancar melebihi jumlah utang lancar, berarti perusahaan memiliki jumlah *net working capital* tertentu, dimana jumlah ini sangat ditentukan oleh jenis dari masing-masing usaha perusahaan.

Keown dan Martin (2010) modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang diharapkan dapat dikonversikan menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun. Sedangkan menurut Riyanto (2011) modal kerja adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-harinya seperti membayar gaji karyawan bisa sewa dan sebagainya.

B. Efektivitas Modal Kerja

Untuk mengetahui efektivitas dari pengelolaan modal kerja pada sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio-rasio sebagai berikut (Kasmir, 2016) :

1. Perputaran Kas

Merupakan rasio untuk melihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periodenya dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dibayarkan. Perputaran kas dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Kas}}$$

2. Perputaran Piutang

Merupakan rasio untuk mengukur lama perusahaan melakukan tagihan atas piutang usahanya atau berapa kali modal yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Piutang}}$$

3. Perputaran Persediaan

Merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam pada persediaan berputar dalam satu periode. Rumusnya yaitu :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Persediaan}}$$

4. Perputaran Modal Kerja

Merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan dari perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan modal kerjanya dalam menghasilkan laba bersih. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Likuiditas

Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir (2016) rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang segera jatuh tempo atau saat ditagih.

Rasio Untuk Mengukur Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajibannya atau seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar yang ada dalam perusahaan dapat menjamin utang lancar. Semakin tinggi hasilnya maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan uang kas perusahaan dalam membayar kewajibannya lancarnya. Yang mana ketersediaan dari uang kas ini dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas seperti rekening giro, tabungan dibank yang bisa ditarik setiap saat. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Pengertian Profitabilitas

Riyanto (2011) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki dibandingkan dengan kewajibannya selama periode tertentu.

Rasio Untuk Mengukur Profitabilitas

1. NPM (*Net Profit Margin*)

Merupakan Rasio untuk mengukur besaran keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari sisa penjualan. Rumusnya yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

2. ROI (*Return On Investment*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas investasi yang dilakukan perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva yang dimilikinya. ROI dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. ROE (*Return On Equity*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari

perusahaan menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham. Rasio ini berguna untuk mengetahui tingkat pengembalian modal. ROE dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu. Berlokasi di jalan Lintas Ngaso, Kec. Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Sedangkan dilihat dari sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer yaitu keterangan dari manajer keuangan sedangkan data sekundernya yaitu laporan neraca dan laba rugi.

Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara.

Tahap Analisis Data

1. Mengumpulkan data laporan yang berhubungan dengan penelitian yaitu data neraca dan rugi laba.
2. Melakukan perhitungan dan analisis kinerja keuangan dengan rasio likuiditas. Rasio yang digunakan yaitu *current ratio* dan *cash ratio*.
3. Melakukan perhitungan dan analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan NPM, ROI dan ROE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Aktivitas

Tabel 1. Perputaran Kas

Tahun	Pendapatan (a)	Kas (b)	Perputaran Kas (a/b)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	13.101.625.000	1.133.801.000	11,55 kali
2017	11.874.750.000	1.342.565.000	8,84 kali
2018	8.964.000.000	1.156.372.000	7,77 kali
2019	13.270.500.000	1.006.344.000	13,18 kali
2020	10.868.000.000	1.780.441.000	6,10 kali

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel perputaran kas pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu diatas dapat dilihat, bahwa secara keseluruhan, perputaran kas belum cukup baik karena dari 5 periode penelitian yang dilakukan hanya 2 kali perputaran kas yang mencapai standar industri yaitu 10 kali dalam satu periode yaitu pada tahun 2016 dan tahun 2019. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya belum mencapai

standar industri. Hal ini disebabkan oleh cenderung menurunnya penjualan yang dilakukan perusahaan sedangkan jumlah pada kas yang dimiliki tergolong besar sehingga menyebabkan perputaran kas rendah. Perputaran kas tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 13,18 kali dalam satu periodenya. Sedangkan perputaran terendahnya yaitu pada tahun 2020 sebesar 6,10 kali dalam satu periode.

Tabel 2. Perputaran Piutang

Tahun	Pendapatan (a)	Piutang (b)	Perputaran Piutang (a/b)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	13.101.625.000	560.295.000	23,38 kali
2017	11.874.750.000	430.680.000	27,57 kali
2018	8.964.000.000	232.750.000	38,51 kali
2019	13.270.500.000	135.000.000	98,30 kali
2020	10.868.000.000	525.000.000	20,70 kali

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel perputaran piutang pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu, dapat diketahui bahwa perputaran pada piutang sudah sangat baik karena dalam lima periode penelitian yang dilakukan semuanya sudah mencapai standar industri untuk perputaran piutang yaitu 15 kali satu

periodenya. Tingginya perputaran pada piutang tersebut menandakan bahwa perusahaan sudah sangat baik dan efektif dalam melakukan manajemen piutang usahanya sehingga penerimaan pendapatan dari piutang tidak tersendat dan tentunya hal ini baik bagi perkembangan perusahaan karena akan

menambah modal kerja dari penerimaan piutang dan menghindari perusahaan

dari masalah piutang tak tertagih.

Tabel 3. Perputaran Persediaan

Tahun	Pendapatan (a)	Persediaan (b)	Perputaran Persediaan (a/b)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	13.101.625.000	1.170.400.000	11,19 kali
2017	11.847.750.000	1.346.230.000	8,80 kali
2018	8.964.000.000	1.485.225.000	6,03 kali
2019	13.270.500.000	1.610.750.000	8,23 kali
2020	10.868.000.000	1.950.540.000	5,57 kali

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Berdasarkan tabel perputaran persediaan PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan perputaran pada persediaan berada dalam kondisi yang kurang baik atau masih kurang efektif dan efesienya perusahaan dalam manajemen dan penggunaan modal kerja yang tertanam dalam persediaan, sebab dalam 5 tahun penelitian belum ada yang mencapai standar industri yaitu 20 kali dalam satu periodenya.

Rendahnya perputaran persediaan ini disebabkan besarnya jumlah persediaan yang dimiliki sedangkan pendapatannya mengalami perkembangan berfluktuasi, ini tentunya tidak baik bagi perusahaan sebab bisa menyebabkan kerugian seperti barang expired dan menambah biaya yang harus dikeluarkan selama penyimpanan. Perputaran persediaan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 11,19 kali dan perputaran terendahnya pada tahun 2020 yaitu sebesar 5,57 kali.

Tabel 4. Perputaran Modal Kerja

Tahun	Pendapatan (a)	Modal Kerja (b)	Perputaran Modal Kerja (a/b)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	13.101.625.000	3.213.266.695	4,07 kali
2017	11.874.750.000	3.473.368.500	3,41 kali
2018	8.964.000.000	3.311.960.000	2,70 kali
2019	13.270.500.000	3.403.306.900	3,89 kali
2020	10.868.000.000	4.766.851.000	2,27 kali

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Sedangkan pada perputaran modal kerja PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu, dapat diketahui bahwa dalam lima tahun penelitian yaitu tahun 2016-2020 mengalami perkembangan berfluktuasi, atau terjadi peningkatan dan penurunan perputaran modal kerja.

Secara keseluruhan perputaran modal kerja berada dalam kondisi tidak baik atau masih kurang efektif perusahaan dalam manajemen dan menggunakan modal kerja yang ada dalam rangka menghasilkan laba. Perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2016

yaitu sebesar 4,07 kali dan perputaran terendahnya pada tahun 2020 yaitu 2,27 kali. Rendahnya perputaran pada modal kerja ini disebabkan oleh cenderung menurunnya pendapatan yang mampu

dihasilkan perusahaan pada setiap periodenya sedangkan modal kerja yang dimiliki tergolong cukup besar sehingga menyebabkan perputaran pada modal kerja belum ada yang mencapai standar

2. Analisis Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	4,07 kali	275,63 %	97,25 %
2017	3,41 kali	237,75 %	91,90 %
2018	2,70 kali	287,43 %	100,35 %
2019	3,89 kali	213,86 %	63,24 %
2020	2,27 kali	230,09 %	85,94 %

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Efektivitas manajemen yang dilakukan perusahaan dalam pengelolaan modal kerja memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan likuiditas. likuiditas yang tinggi menandakan tingginya kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar. Sehingga perusahaan harus mengelola modal kerjanya dengan seefektif mungkin. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat ketika perputaran modal kerja turun, artinya laba yang dihasilkan juga mengalami penurunan

sehingga berkurangnya laba tersebut menyebabkan kemampuan finansial perusahaan juga mengalami penurunan. Pada tabel diketahui perputaran modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2016 4,07 kali dan perputaran terendahnya pada tahun 2020 sebesar 2,27 kali, pada rasio lancar nilai tertingginya sebesar 287,43% nilai terendahnya 213,86%, dan untuk rasio kas nilai tertingginya sebesar 100,35% dan nilai terendahnya sebesar 63,24%.

3. Analisis Efektivitas Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Tahun	Perputaran Modal Kerja	NPM	ROI	ROE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	4,07 kali	14,71 %	12,51 %	26,39 %
2017	3,41 kali	12,61 %	9,39 %	21,06 %
2018	2,70 kali	10,07 %	5,54 %	14,49 %
2019	3,89 kali	16,00 %	12,72 %	31,05 %
2020	2,27 kali	11,64 %	6,90 %	16,74 %

Sumber: Data Olahan Laporan Keuangan 2021

Tingginya modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan tentunya memiliki nilai tersendiri, selain bisa memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga dapat menghindari perusahaan dari masalah likuiditas, namun modal kerja yang terlalu besar juga bisa berdampak tidak baik apabila modal tersebut tidak dikelola secara maksimal. Berdasarkan tabel tersebut

dapat diketahui bahwa PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu masih kurang efektif dan efisien dalam menggunakan modal kerja yang dimilikinya dalam meningkatkan profitabilitas karena nilai NPM, ROI dan ROE yang dihasilkan masih jauh dibawah standar industri, ini disebabkan oleh rendahnya perputaran pada modal kerja sehingga berdampak terhadap nilai profitabilitas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pada pengelolaan modal kerja pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016-2020 setelah dilakukan perhitungan dan analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan modal kerja berada dalam kategori kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja yang masih berada dibawah standar industry sehingga menyebabkan perputaran modal kerja rendah.
2. Pada rasio likuiditas PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu periode 2016-2020 setelah dilakukan perhitungan, dapat diketahui bahwa rasio likuiditas selama lima tahun penelitian yang dilakukan semuanya berada dalam kondisi baik. Walaupun terjadi peningkatan dan penurunan nilai. Tingginya nilai likuiditas ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya.
3. Sedangkan pada rasio profitabilitas PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu periode 2016-2020 setelah dilakukan perhitungan dan

analisis, dengan menggunakan rasio NPM, ROI dan ROE. Dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berada dalam kondisi tidak baik, sebab 5 periode penelitian yang dilakukan belum ada mencapai standar industri. Hal ini disebabkan oleh peningkatan total asset disetiap periodenya dan tingginya beban yang harus dikeluarkan, sedangkan pada penjualan produk mengalami perkembangan cenderung menurun.

4. Dalam analisis efektivitas modal kerja dalam meningkatkan likuiditas dan profitabilitas pada PT. Syuhada Bersaudara Kabupaten Rokan Hulu periode 2016-2020 menunjukkan pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan likuiditas berada dalam kondisi baik, sebab nilai likuiditas yang dihasilkan selama 5 periode sudah mencapai standar industri. Namun rasio profitabilitas masih kurang baik, karena nilai profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio NPM, ROI dan ROE masih berada dibawah standar industri. Sehingga menandakan perusahaan belum cukup optimal dalam menggunakan modal kerjanya

Saran

1. Perusahaan diharapkan dapat lebih memaksimalkan dalam manajemen dan penggunaan modal kerjanya

terutama pada kas, dan persediaan cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mempertimbangkan jumlah

- kas yang dibutuhkan dan agar tidak terjadi penurunan perputaran pada persediaan, perusahaan harus bisa memperkirakan permintaan produk secara akurat, ini dapat diwujudkan dengan mengikuti trend pasar.
2. Untuk menjaga tingkat likuiditas yang tinggi, maka yang perlu dilakukan perusahaan adalah apabila terjadi kenaikan kewajiban lancar hendaknya juga diikuti dengan kenaikan pada aktiva lancar. Namun likuiditas yang terlalu tinggi akan menyebabkan nilai profitabilitas menurun, sebab banyak uang tunai yang menganggur.
 3. Untuk meningkatkan profitabilitas, maka perusahaan perlu melakukan efisiensi dengan cara meningkatkan penjualan dan menekan semaksimal mungkin biaya yang dikeluarkan dan jumlah aktiva tetap yang ada diperusahaan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan, karena aktiva tetap yang terlalu tinggi justru tidak baik, karena akan menambah beban pemeliharaan sehingga mengurangi keuntungan yang didapat.
 4. Disarankan pada pihak manajemen untuk terus melakukan evaluasi kinerjanya, dengan melihat kinerja bidang apa yang harus diperbaiki sehingga segala perencanaan dapat terlaksana dengan baik,
 5. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio-rasio yang digunakan sehingga berguna sebagai referensi serta bahan perbandingan dengan penelitian yang sama dengan variabel penelitian yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Abdulkadir, Muhammad. 2010. *Hukum Perusahaan Indonesia. Edisi 4.* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Bambang, Riyanto. 2011. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. Edisi 4.* Yogyakarta: YBPFE.
- Brigham, Eugene & Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10.* Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Fidiyana Siti. dkk. 2017. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Rangka Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk. Periode 2014-2016". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 49 No. 1.* Malang: Universitas Brawijaya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indriyo, Gitusudarmo & Basri. 2002. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012, *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Keown, Arthur J, Martin John. D, dkk. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

- Lili, Sadeli. 2014. *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono & Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhardi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Pudjiastuti, Enny & Suad Husnan. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 6*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Sawir, Agnes. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subagio, Karina Mentari Putri. dkk. 2017. “Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2014-2016”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50 No. 1* Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyarso, G. & F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Susanti, Christina Dessy. dkk. 2014. “Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Armada Pagoro Jaya Kediri Periode 2011-2013”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.12 No.1* Malang: Universitas Brawijaya.
- Syahputra, Aldino. 2020. “Analisis Modal Kerja dalam Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk”. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7 No. 1* 2020, Pekanbaru: Universitas Riau.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zulkirom, Muhammad. dkk. 2014. “Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk. Periode 2011-2013”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 12 No.1* Malang: Universitas Brawijaya.